e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Oktober 2024

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Industri Properties & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2022)

Putu Dhea Apriyanti Utami [(1)]
Ni Wayan Alit Erlina Wati [(2)]
Kadek Dewi Padnyawati [(3)]
[(1)(2)(3)]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sanggalangit, Penatih Denpasar Timur
Email :dheaapriantii14@gmail.com

ABSTRACT

The Indonesian Stock Exchange requires prompt financial report submissions from all publicly traded companies. Financial reports must be submitted on time in order to provide meaningful information. The purpose of this study is to examine the relationship between the reliability of financial reporting times for property and real estate businesses listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2022 and the following factors: profitability, leverage, and the reputation of the public accounting firm. Using purposive selection, this quantitative study draws from a pool of 57 different businesses. This study makes use of logistic regression analysis for its statistical data. The study found that profitability is a positive attribute that affects financial reporting time accuracy. At the same time, the public accounting firm's reputation and leverage are irrelevant to the performance of financial reports.

Keywords: Profitability, Leverage, KAP Reputation, Timeliness of Submission of Financial Reports

PENDAHULUAN

Perusahaan yang ingin melakukan IPO di Indonesia diwajibkan oleh undang-undang untuk memberikan laporan keuangan kepada investor dan Bursa Efek Indonesia, yang sebagai sumber informasi berharga tentang perusahaan tersebut. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu sebagai suatu aspek krusial dalam memberikan informasi yang relevan. Pasal 7 ayat 2 Peraturan OJK No.44/POJK.04/2016 yang mengatur tentang tenggat waktu penyampaian dan publikasi laporan menyebutkan yaitu laporan finansial tahunan industri wajib diungkapkan kepada OJK selambat-lambatnya 90 hari. setelah akhir tahun anggaran. Sejumlah Keputusan Direksi BEI dikeluarkan pada masa pandemi COVID-19 yang memperpanjang tenggat waktu penyampaian laporan keuangan dan tahunan jadi dua bulan. Persyaratan lama, yaitu

penyampaian laporan keuangan pada tanggal 31 Maret setiap tahun, diberlakukan kembali seiring dengan mulai menandakan tanda-tanda perbaikan perekonomian Indonesia.

Banyak perusahaan yang masih merasakan keterlambatan penyampaian laporan keuangan karena perubahan peraturan mengenai tanggal jatuh tempo. Di antara 61 perusahaan yang diketahui gagal mengutarakan laporan keuangan tahun 2022, terdapat kejadian keterlambatan penyampaian. BEI akan memberi teguran tertulis II dan denda Rp50 juta dimulai kalender ke-31, sesuai klausul II.6.2 Peraturan Bursa Nomor I-H yang mengatur mengenai sanksi. Perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan sampai dengan hari kalender ke-60 setelah tenggat waktu yang ditentukan. Tautan tersebut dikunjungi pada 4 Oktober 2023 dari https://investasi.kontan.co.id/.

Kemampuan suatu usaha untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu sebagai suatu kriteria yang memengaruhi seberapa cepat laporan keuangan harus diungkapkan. Korporasi tidak akan menyembunyikan informasi yang memuat laba karena laba akan berdampak baik bagi perusahaan. Leverage suatu perusahaan dapat dijabarkan sebagai rasio total utang kepada nilai asetnya; rasio ini menandakan seberapa jauh industri bergantung pada pinjaman untuk mendanai operasinya. Bila suatu organisasi mempunyai banyak hutang dan tingkat leverage yang tinggi, itu berarti organisasi tersebut berisiko secara finansial dan mungkin berada dalam masalah. Kredibilitas Kantor Akuntan Publik (KAP) juga merupakan faktor penentu; saat melakukan audit, bisnis hanya akan bekerja sama dengan KAP yang telah mendapatkan reputasi yang baik di antara kliennya. Prosedur audit yang lebih cepat dalam menghasilkan laporan keuangan sebagai suatu cara menandakan reputasi kuat seorang KAP.

Tujuan dari riset ini ialah untuk mengujikan hubungan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada bisnis properti dan real estate yang terdaftarkan BEI dengan profitabilitas, leverage, dan reputasi KAP ketika 2019 sampai 2022. Dilihat dari kelebihannya, riset ini sebagai alat dalam mengembangkan pengetahuan serta wawasan dan praktek dalam penerapan akuntansi selama perkuliahan untuk mahasiswa. Untuk universitas akan jadikan riset

ini sebagai tambahan kepustakaan yang akan dipakai oleh pembaca dan jadi inspirasi untuk pihak yang akan memulai riset lebih lanjut.

KAJIAN PUSTAKA

Teori keagenan dijabarkan oleh Jensen dan Meckling (1976) sebagai "sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara agen, yang merupakan manajer perusahaan, dan prinsipal, yang merupakan pemilik," dalam suatu hubungan yang terikat secara kontrak. Dalam teori ini seringkali muncul ketidaksamaan informasi antar agen dan prinsipal dalam organisasi. Untuk mengurangi terjadinya perihal ini diselenggarakan dengan adanya aturan yang mengharuskan perusahaan tepat waktu mengutarakan Iaporan keuangan (Shafira, 2022).

Menurut Ferdina dan Wirama (2017) teori sinyal menyebutkan yaitu laporan keuangaan dipakai dalam suatu perusahaan untuk memberikan sinyal positif ataupunegatif untuk pemakainya. Sinyal positif dari masyarakat dapat dilihat suatunya dari kemampuan perusahaan dalam mengutarakan laporannya secara tepat waktu. Penyampaian laporan keuangan yang cepat sebagai suatu indikator kualitas suatu perusahaan, begitu pula sebaliknya.

Pandangan positif dari masyarakat dapat dilihat dari kemampuan perusahaan yang melaporkan laporannya teoat wajtu. Dapat dikatakan perusahaan berkualitas apabila menandakan sinyal dengan mengutarakan laporan keuangan perusahaan sesuai waktu yang sudah digariskan, begitu pula sebaliknya.

Laporan keuangan dijabarkan oleh Baridwan (1997) sebagai ringkasan eksekutif dari seluruh transaksi keuangan yang terjadi selama periode akuntansi tertentu. Agar pemilik industri mengetahui pekerjaan yang telah diselesaikan manajemen, laporan keuangan disiapkan. Pelaporan keuangan, di sisi lain, mencakup laporan keuangan dan beberapa sarana penyampaian informasi lainnya. Perihal ini memperluas definisi pelaporan keuangan lebih dari sekadar laporan keuangan. Dari kelebihan inilah laporan keuangan dan pelaporan keuangan jadi berbeda-beda. Meskipun laporan keuangan adalah tempat terbaik agar mendapat data keuangan tertentu, laporan lain lebih cocok untuk melaporkan jenis informasi lainnya. Bagian krusial dari pelaporan keuangan tetaplah laporan keuangan. Konsekuensinya, pelaporan keuangan dan tujuan laporan keuangan tidak akan bertentangan.

Suatu definisi ketepatan waktu yang dikemukakan oleh Effendi (2019) adalah pengambil keputusan harus memanfaatkan informasi sebelum menjadi tidak relevan. Oleh karena itu, pembaca laporan keuangan perlu segera mendapat informasi tentang status dan kesehatan

perusahaan. Untuk membantu banyak pengguna dalam membuat keputusan, pelaporan keuangan menyediakan informasi tentang status keuangan perusahaan.

Agar suatu bisnis dapat menghasilkan keuntungan, ia harus mampu meningkatkan nilai yang ditawarkannya kepada pemegang sahamnya. Rekam jejak profitabilitas yang kuat menandakan yaitu organisasi pandai menghasilkan uang, yang berarti dapat memasukkan lebih banyak uang ke dalam tanggung jawab sosial dan membuat lebih banyak orang menyadarinya dalam laporan keuangan (Sekarwigati dan Effendi, 2019).

Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utangnya bila terjadi likuidasi dapat dinilai melalui penerapan leverage, menurut Diliasmara dan Nadirsyah (2019). Seberapa besar pendanaan perusahaan berasal dari sumber luar, Seberapa besar pendanaan perusahaan yang berasal dari sumber luar seperti debitur ditunjukkan oleh rasio ini. Ketika membandingkan organisasi-organisasi yang sehat secara finansial dengan organisasi-organisasi yang merasakan kesulitan, organisasi-organisasi tersebut cenderung terlambat mengutarakan laporannya. Perusahaan yang merasakan masalah keuangan terkadang tidak mengungkapkan status keuangannya secara tepat waktu karena dianggap sebagai berita negatif (Putri, 2020).

Cameran (2005) mengutip Suhayati (2014) yang mengatakan yaitu kredibilitas laporan keuangan sangatlah kebergantungan kepada reputasi KAP. Perihal ini dikarenakan perusahaan audit yang mempunyai reputasi baik diinginkan lebih efisien dan mempunyai fleksibilitas yang lebih besar agar menuntaskan audit menyesuaikan jadwal. Masyarakat mempunyai opini yang tinggi kepada auditor yang bekerja pada KAP besar. Akuntan publik asosiasi (KAP) di suatu kantor akuntan "Empat Besar" yang diakui secara global biasanya akan memberi gambaran ini.

Kapasitas suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan menandakan profitabilitasnya. Secara teoritis, teori sinyal menyebutkan yaitu manajemen lebih cenderung memberikan laporan keuangan tepat waktu bila nilai aset perusahaan yang dilaporkan tinggi, karena perihal ini akan memberi kesan kepada pihak luar bahwa industri berjalan dengan baik. Menurut riset Putri (2020) dan Angkasali & Dewi (2022) sebelumnya, profitabilitas mempunyai peranan besar dalam menentukan seberapa cepat laporan keuangan diungkapkan.

H_1 : Profitabilitas berdampak kepada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Seberapa jauh suatu industri memakai utang untuk membiayai asetnya disebut leverage. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi berada dalam posisi keuangan yang genting; mereka sangatlah kebergantungan kepada pinjaman dari sumber luar untuk membiayai aset mereka, alhasil meningkatkan kemungkinan mereka bangkrut. Bila suatu industri merasakan kesulitan finansial, mungkin lebih bijaksana bila industri tersebut menunda penerbitan laporan

keuangannya. Menurut teori sinyal, perihal ini dapat dilihat sebagai sinyal yang mengungkapkan situasi suatu perusahaan. Riset sebelumnya yang diselenggarakan oleh Agustina dan Rahmawati (2023) serta Ferdina dan Wirama (2017) menandakan yaitu leverage berdampak kepada kesesuaian waktu menyampaikan laporan finansial.

H_2 : Leverage berdampak kepada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Ketika seorang KAP menjadi anggota Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4), sebuah KAP yang sangat besar dan terpandang, perihal itu menandakan yaitu mereka mempunyai reputasi yang baik. Dalam teori sinyal menyebutkan yaitu pemegang saham dan pihak-pihak lain dapat memakai ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai sinyal positif tentang kinerja dan integritas perusahaan. KAP dengan reputasi yang baik dapat mengindikasikan sinyal positif kepada masyarakat bahwa industri tersebut dapat diandalkan. Akibatnya, dunia usaha mungkin merasakan tekanan yang lebih besar untuk mengutarakan laporan keuangannya tepat waktu. Rahmatia (2020) dan Tang & Elvi (2021) menemukan yaitu reputasi KAP sangat memengaruhi seberapa cepat laporan keuangan diungkapkan.

H_3 : Reputasi KAP berdampak kepada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Riset ini memiliki desain sebagai berikut:

Gambar 1. Desain Penelitian

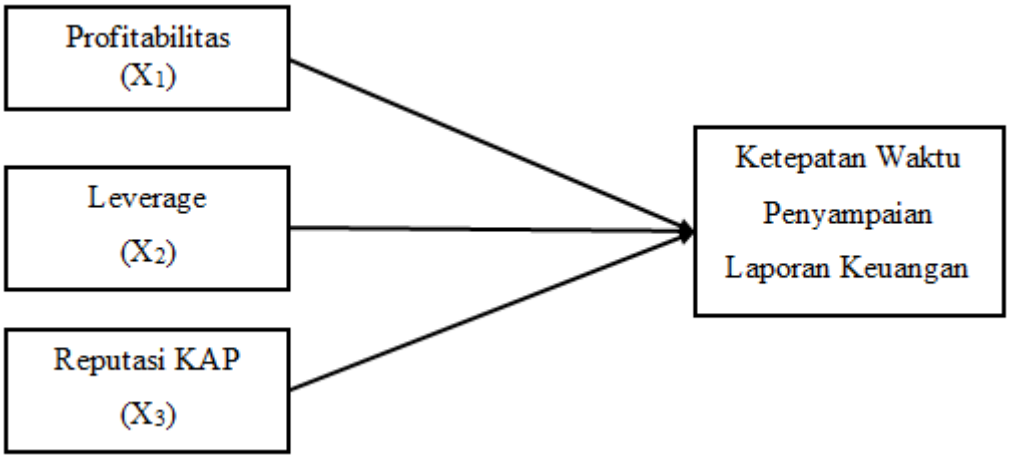

Sumber : Data diolah (2024)

Variabel Penelitian

Ketepatan penyampaian laporan keuangan jadi variabel dependen dalam riset ini. Untuk mengukur variabel ini, kami memakai variabel dummy dengan angka 0 bagi industri yang terlambat dan 1 bagi industri yang mengutarakan laporan keuangan tepat waktu.

Profitabilitas, leverage, dan Reputasi KAP merupakan faktor independen dalam riset ini. Berikut adalah bagaimana variabel-variabel dalam riset ini dijabarkan secara operasional:

1. ROA $= \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$
2. Leverage $= \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Ekuitas}$
3. Skala yang dipakai untuk KAP adalah skala nominal yang dimana dihitung memakai varibel dummy dan ditunjukkan sebagai berikut: Reputasi KAP = 1 apabila industri berafiliasi dengan Big 4 sedangkan Reputasi KAP = 0 apabila industri berafiliasi dengan selain Big 4.

Riset ini memakai 66 perusahaan yang terdaftarkan BEI ketika 2019 sampai 2022 sebagai populasinya. Perusahaan-perusahaan tersebut bergerak dalam industri properti dan real estate. Riset ini memakai data sekunder yang bersumber dari situs resmi BEI yang dapat dilihat di www.idx.co.id. Agar mendapat sampel yang selaras terhadap riset ini, peneliti memakai teknik purposive sampling. Berikut kriteria yang dipakai:

1. Perusahaan *Properties & Real Estate* yang terdaftarkan BEI Periode 2019 - 2022
2. Perusahaan *Properties & Real Estate* yang melaporkan laporan keuangan selama periode 2019 – 2022

Tabel 1. Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022	66
2	Perusahaan *Properties & Real Estate* yang tidak melaporkan laporan keuangan selama periode 2019 -2022	(9)
Total sampel penelitian		57
Total pengamatan (periode) 2019-2022		4
Total sampel selama periode penelitian (total sampel × 4)		**228**

Sumber : Data diolah (2024).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	228	-,38	,43	,0090	,07096
LEV	228	-55,73	6,88	,3027	4,24326
REPUTASI KAP	228	,00	1,00	,1579	,36544
TEPAT WAKTU	228	,00	1,00	,8728	,33392
Valid N (listwise)	228				

Sumber : Data diolah (2024)

Tabel tersebut menandakan yaitu 228 catatan dari 57 perusahaan properti dan real estate yang tercatat di BEI sepanjang 2019–2022 menjadi data sampel yang dipakai dalam riset ini. Temuan untuk variabel independen pertama, Profitabilitas (ROA), menandakan kisaran angka minimum -0,38 sampai 0,43. Variabel tersebut mempunyai mean jumlahnya 0,0090 serta standar deviasi jumlahnya 0,07096.

Variabel independen selanjutya yaitu Leverage (DER) menyebutkan hasil bahwa angka minimum sejumlah -55,73 serta angka maksimum sejumlah 6,88. angka mean dari variabel leverage jumlahnya 0,3027 serta angka standar devisiasi variabel sejumlah 4,24326. Selanjutnya yaitu Reputasi KAP menandakan hasil bahwa angka minimum jumlahnya 0 serta angka maksimum sejumlah 1. Nilai rerata (mean) dari variabel Reputasi KAP jumlahnya 0,1579 serta angka standar devisiasi variabel Reputasi KAP jumlahnya 0,36544.

Dalam riset ini ketepatan waktu dijadikan sebagai variabel terikat dengan angka berkisar antara 0 sampai 1. Secara keseluruhan ketepatan waktu memiliki skor rerata jumlahnya 0,8728 dan standar deviasi jumlahnya 0,33392.

Tabel 3. Hasil Uji *Hosmer and Lemeshow*

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,656	8	,686

Sumber : Data diolah (2024)

Nilai chi-square sejumlah 5,656 pada tignkatan signifikansi 0,686 ditunjukkan dengan Uji Hosmer dan Lemeshow dalam analisis regresi. Temuan eksperimen menandakan angka probabilitas jumlahnya 0,686, lebih tinggi dari ambang batas signifikansi yang sudah digariskan yaitu 0,05. Perihal ini menandakan yaitu data prediksi dari model regresi logistik secara statistik

tidak dapat dibedakan dari data observasi. Oleh karena itu, model regresi riset ini dinilai praktis dan berhasil dalam memprediksi nilai-nilai yang diamati.

Tabel 4. Hasil Tes *Overall Fit* Model Awal

Iteration History[a,b,c]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	179,068	1,491
	2	173,829	1,868
	3	173,743	1,925
	4	173,743	1,926
	5	173,743	1,926

a. Constant is included in the model.
b. Initial -2 Log Likelihood: 173,743
c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.
Sumber : Data diolah (2024)

Tabel 5. Hasil Uji *Overall Fit* Model Akhir

Iteration History[a,b,c,d]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	ROA	LEV	REPUTASI KAP
Step 1	1	167,897	1,434	4,664	,037	,026
	2	156,686	1,867	9,747	,041	-,002
	3	155,706	2,011	12,419	,040	-,033
	4	155,691	2,029	12,820	,040	-,038
	5	155,691	2,029	12,827	,040	-,038
	6	155,691	2,029	12,827	,040	-,038

a. Method: Enter
b. Constant is included in the model.
c. Initial -2 Log Likelihood: 173,743
d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.
Sumber : Data diolah (2024)

Nilai awal -2Log Likelihood (nomor blok = 0) sejumlah 173.743 ditemukan sebelum ditambahkan sebagai variabel independen, menurut temuan. Nilai akhir -2Log Likelihood sejumlah 155.691 diperoleh setelah ketiga variabel independen dimasukkan (nomor blok = 1). Penurunan sejumlah 18.052 ditunjukkan oleh selisih -2Log Likelihood asli dan final. Karena

angka -2Log Likelihood yang terakhir lebih rendah dari yang sebelumnya, maka yang pertama lebih tinggi. Masuknya variabel bebas memperbaiki model regresi, perihal ini menandakan yaitu H0 diterima yang berarti model yang dihipotesiskan selaras terhadap data.

Tabel 6. Hasil *Tes Cox & Snell R Square*

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	155,691[a]	,076	,143

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data diolah (2024)

Berlandaskan angka Nagelkerke R Squared, analisis regresi menandakan koefisien determinasi jumlahnya 0,143. Artinya, variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, dan reputasi KAP hanyalah bisa menjabarkan 14,3% variansi variabel dependen yaitu kesesuaian waktu pengungkapan lapporan finansial. Pada saat yang sama, 85,7% variasi disebabkan oleh beragam faktor yang tidak mencakup di riset ini.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Logistik

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	ROA	12,827	3,783	11,498	1	,001	372070,545
	LEV	,040	,050	,646	1	,422	1,041
	REPUTASI KAP	-,038	,589	,004	1	,949	,963
	Constant	2,029	,240	71,447	1	,000	7,607

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, LEV, REPUTASI KAP.

Sumber : Data diolah (2024)

Ini ialah persamaan regresi logistik yang dapat dipakai untuk menyebutkan temuan analisis regresi logistik.

$$Ln\frac{TW}{1-TW} = 2{,}029 + 12{,}827\,X1 + 0{,}040\,X2 - 0{,}038\,X3 + \varepsilon$$

Persamaan regresi logistik di atas memungkinkan seseorang untuk mengujikan hubungan antara variabel independen dan dependen berikut ini:

1. Dengan asumsi variabel independen bernilai konstan, maka nilai kesesuaian waktu pengungkapan lapporan finansial adalah sejumlah 2,029, karena nilai konstanta (α) sama dengan 2,029.

2. Dengan angka koefisien positif sejumlah 12,827 pada variabel Profitabilitas, maka bisa menyimpulkan yaitu akan terjadi peningkatan kesesuaian waktu pengungkapan lapporan finansial sejumlah 12,877 poin seiring dengan meningkatnya profitabilitas.

3. Nilai koefisien positif jumlahnya 0,040 pada variabel Leverage menandakan yaitu terdapat hubungan positif diantara leverage dengan kesesuaian waktu pengungkapan lapporan finansial.

4. Variabel Reputasi KAP bernilai koefisien negatif sejumlah -0,038 yang berarti akan terjadi penurunan kesesuaian waktu pengungkapan lapporan finansial jumlahnya 0,038 seiring dengan membaiknya reputasi Kantor Akuntan Publik.

Tignkatan signifikansi hipotesis ditentukan oleh nilai p-value sig wald yang merupakan angka probabilitas. Hipotesis dapat diterima atau ditolak berlandaskan perbandingan ambang signifikansi $\alpha = 0,05$. Tabel 7 dengan jelas menandakan yaitu:

1. Nilai beta variabel X_1 sejumlah 12,827 dengan probabilitas 0,001 dibawah tignkatan signifikansi 0,05. Angka signifikansi < 0,05 maknanya variabel X_1 berdampak positif kepada variabel Y.
2. Nilai beta variabel X_2 jumlahnya 0,040 dengan probabilitas 0,422 diatas tignkatan signifikansi 0,05. Angka signifikansi > 0,05 maknanya variabel X_2 tidak berdampak kepada variabel Y.
3. Nilai beta variabel X_3 sejumlah -0,038 dengan probabilitas 0,949 diatas tignkatan signifikansi 0,05. Angka signifikansi > 0,05 maknanya variabel X_3 tidak berdampak kepada variabel Y.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Kepada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Dengan probabilitas 0,001, yang kurang dari ambang signifikansi 0,05, temuan uji Wald (t) menandakan angka beta sejumlah 12,827. Dengan p-value kurang dari 0,05 berarti bisa menyimpulkan yaitu H1 diterima karena variabel profitabilitas berdampak kepada kesesuaian waktu pengungkapan lapporan finansial. Bisa menyimpulkan yaitu kesesuaian waktu pengungkapan lapporan finansial berdampak positif kepada profitabilitas. Temuan riset ini menguatkan riset lain yang menandakan yaitu profitabilitas berdampak kepada kesesuaian waktu pengungkapan lapporan finansial (Putri, 2020; Angkasali dan Dewi, 2022).

Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Nilai beta yang ditunjukkan oleh uji Wald (t) adalah 0,040 serta probabilitasnya adalah 0,422, lebih dari ambang batas signifikansi 0,05. H2 dapat kita tolak karena angka

signifikansinya melampaui 0,05 yang menandakan yaitu variabel leverage tidak berdampak kepada kesesuaian waktu pengungkapan lapporan finansial. Dari sini bisa menyimpulkan yaitu penyampaian laporan keuangan tidak terpengaruhi oleh leverage. Riset sebelumnya oleh Tang dan Elvi (2021) dan Shafira (2022) menandakan yaitu leverage tidak memengaruhi kesesuaian waktu pengungkapan lapporan finansial, dan hasil kami menguatkan temuan mereka.

Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Nilai beta sejumlah -0,038 dan probabilitas jumlahnya 0,949, keduanya lebih dari ambang batas signifikansi 0,05, seperti yang ditunjukkan oleh temuan uji Wald (t). Dengan tignkatan signifikansi yang melampaui 0,05 berarti H3 dapat kita tolak dan berkesimpulanyaitu variabel Reputasi KAP tidak berdampak kepada kesesuaian waktu pengungkapan lapporan finansial. Perihal ini mungkin bisa dilihat sebagai indikasi bahwa kedudukan KAP tidak berdampak pada kesesuaian waktu pengungkapan lapporan finansial. Riset sebelumnya yang diselenggarakan oleh Asriyatun dan Syarifudin (2020) serta Mariantini, Yusralaini, dan Julita (2023) tidak menemukan pengaruh reputasi KAP kepada kesesuaian waktu pengungkapan lapporan finansial, dan riset kami membenarkan temuan tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Temuan ini berasal dari riset ini dan didukung oleh alasan yang diberikan di atas. Kesesuaian waktu pengungkapan lapporan finansial berkorelasi positif dengan profitabilitas. Dengan demikian, kesesuaian waktu pengungkapan lapporan finansial perusahaan bergantung pada besarnya profitabilitas. Dalam hal kesesuaian waktu pengungkapan lapporan finansial, leverage tidak relevan. Dengan demikian, kesesuaian waktu pengungkapan lapporan finansial tidak terpengaruhi oleh tingkat leverage. Dalam hal penyampaian laporan keuangan tepat waktu, reputasi KAP tidak relevan. Meskipun KAP mempunyai reputasi yang baik, namun tidak ada jaminan yaitu perusahaan tersebut akan tepat waktu dalam mengutarakan laporan keuangannya.

Karena kekurangan riset ini, penulis memberikan banyak rekomendasi untuk riset lebih lanjut sebagai berikut. Riset ini terbatas pada periode riset yang singkat yaitu mulai tahun 2019-2022, untuk riset selanjutnya diinginkan menambah periode waktu pengambilan sampel agar dapat mencerminkan kondisi sesungguhnya. Supaya memperluas cakupan riset selanjutnya, alangkah baiknya bila sampel diambil dari industri yang lebih luas di luar perusahaan properti dan real estate yang terdaftarkan Bursa Efek Indonesia. Supaya membuat riset di masa depan lebih fokus dan mendapatkan hasil maksimal dari datanya, para peneliti berencana untuk memakai lebih banyak faktor independen.

Daftar Pustaka

Diliasmara, D. A., & Nadirsyah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ketika 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, *4*(2), 304-316.

Effendi, B. (2019). Komite Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur-Sektor Logam. Business Innovation and Entrepreneurship Journal, 1(3), 149-157.

Ferdina, N. W., & Wirama, D. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatwaktuan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2293-2318.

Nurjani, A. (2023). Telat Setor Laporan Keuangan, 61 Emiten Kena Sanksi dan Denda Rp 50 Juta. *https://investasi.kontan.co.id/news/telat-setor-laporan-keuangan-61-emiten-kena-sanksi-dan-denda-rp-50-juta*. diakses 4 Oktober 2023.

Putri, D. A. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 333-353.

Sekarwigati, M., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 1(1), 16-33.

Shafira, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada industri Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Suhayati, E. (2014). Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Rentang Waktu Penyelesaian Audit. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, *12*(1).